

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.<sup>1</sup> Penelitian ini digunakan untuk mencari dimana peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung, sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan sekaligus *cross checking* terdapat bahan-bahan yang ada.<sup>2</sup>

Berkaitan dengan ini, peneliti akan menggali dan mengumpulkan sejumlah informasi data yang diperlukan mengenai penggunaan Metode *Problem Solving* dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas IV SDN 4 Asam-Asam Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah laut. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>3</sup>

Pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Tujuan dari penelitian deskriptif yaitu membuat deskripsi,

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar Research*, (Bandung:Treoto 2016), 58

<sup>2</sup>Suhartono Arsyad Linconl, *metodolgi penelitian untuk ekonomi dan bisnis*, (Yogyakarta: UUP AMPYKPN, 2013),55

<sup>3</sup>Margono S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014),36

gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat tepat karena akan mendeskripsikan data baku untuk mengukur data yang diperoleh, sesuai dengan penelitian ini, nantinya peneliti mencari data-data deskriptif tentang Penggunaan Metode *Problem Solving* dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas IV SDN 4 Asam-Asam Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah laut Provinsi Kalimantan Selatan.

### **B. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian di SDN 4 Asam-Asam, terletak di jalan Datuk Bungur RT 13, kelurahan desa Asam-Asam Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan.

### **C. Partisipan Penelitian**

Responden penelitian ini adalah orang yang ditandai atau ditanyai sebagai tanggapan atas pertanyaan yang lebih besar terstruktur untuk mengumpulkan data untuk penelitian atau memberikan informasi untuk penelitian.

Informan penelitian adalah orang yang mengetahui sesuatu tentang subjek penelitian. Dalam penelitian ini, individu yang disebut sebagai narasumber berasal dari wawancara langsung. Dalam penelitian ini menentukan informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu yang benar-benar menguasai objek yang peneliti teliti.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data merupakan informasi yang didapat dari sumber penelitian, sedangkan sumber data adalah subjek dari mana suatu data diperoleh, berupa benda, tempat penelitian mengamati, membaca, atau bertanya mengenai informasi tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>4</sup>

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu data primer (data pokok) dan data sekunder (data penunjang).

#### **a. Data Primer (Utama)**

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan gerak-gerak atau perilaku yang dilakukan oleh objek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (responden) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yakni pihak yang menjadi subjek dari penelitian ini. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu data yang dihasilkan melalui wawancara mengenai:

Data primer dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data pokok berisi tentang proses pembelajaran matematika dengan metode *Problem Solving* yang terdiri dari :
  - a) Perencanaan Pembelajaran
  - b) Pelaksanaan Pembelajaran
  - c) Penilaian Pembelajaran

---

<sup>4</sup>Tatang M. Amrin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 132

### **b. Data Sekunder (Pendukung)**

Data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai pendukung dari sumber pertama. Data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.<sup>5</sup> Data pendukung dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya SDN 4 Asam-Asam Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut.
- 2) Keadaan dewan guru dan Staf tata usaha SDN 4 Asam-Asam Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut.
- 3) Keadaan Siswa kelas IV SDN 4 Asam-Asam Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut.
- 4) Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 4 Asam-Asam Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut.

### **2. Sumber Data**

Guna memperoleh data di atas, maka diperlukan sumber penggalan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu guru matematika dan siswa kelas IV di SDN 4 Asam-Asam Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut.
- b. Informan, yaitu Kepala Sekolah dan Staff Tata Usaha di SDN 4 Asam-Asam Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut..
- c. Dokumen, yaitu berupa catatan-catatan atau arsip-arsip yang berhubungan dengan hal-hal yang diteliti/informasi yang berhubungan dengan data yang digali terutama data penunjang.

---

<sup>5</sup>Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 2013) h.94.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>6</sup> Pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

### **1. Observasi**

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>7</sup> Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.<sup>8</sup>

### **2. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.<sup>9</sup> Teknik ini digunakan untuk menggali data-data yang diperlukan dengan melakukan tanya jawab langsung kepada responden dan informan untuk menggali data terkait Penggunaan Metode *Problem Solving* dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas IV SDN 4 Asam-Asam Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah laut.

---

<sup>6</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2015), 308

<sup>7</sup>Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 158

<sup>8</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016), 168

<sup>9</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2015), 194

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan mengumpulkan catatan peristiwa yang telah berlalu, gambar-gambar atau karya-karya monumental seseorang.<sup>10</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian dan data penunjang lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

### F. Instrumen Penelitian

Agar lebih jelasnya data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks sebagai berikut.

Tabel 3.1 Matriks, Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data tentang pelaksanaan proses pembelajaran matematika melalui metode <i>Problem Solving</i> pada siswa kelas IV di SDN 4 Asam-Asam Kecamatan Jorong kabupaten Tanah Laut. a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Penilaian	Guru Guru, Siswa Guru,	Dokumentasi, wawancara Observasi Observasi, dokumentasi
2.	Data penunjang yaitu gambaran lokasi penelitian meliputi: a. Sejarah singkat berdirinya SDN 4 Asam-Asam Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut. b. Keadaan dewan guru dan Staf tata usaha SDN 4 Asam-Asam Kecamatan	Kepala Sekolah  Staf Tata Usaha	Wawancara  Observasi, Dokumentasi

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h. 329.

	Jorong Kabupaten Tanah Laut.		
	c. Keadaan Siswa kelas IV SDN 4 Asam-Asam Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut.	Kepala sekolah	Observasi Dokumentasi
	d. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 4 Asam-Asam Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut.	Kepala sekolah Staf Tata Usaha	Observasi, Dokumentasi

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dari menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan beberapa upaya mencari makna.<sup>11</sup>

Proses analisis data pada penelitian ini diawali dengan menguraikan data yang terkumpul dari berbagai sumber secara keseluruhan mengenai Penggunaan Metode *Problem Solving* dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas IV SDN 4 Asam-Asam Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut. Kemudian memberikan analisis secara kualitatif dengan menilai dan membahas data tersebut. Setelah dianalisis, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan data induktif, yaitu menyimpulkan secara umum berdasarkan jawaban permasalahan yang sudah dikemukakan.

---

<sup>11</sup> Neong Muhajir, *metode penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Reka Sarasin, 2013), 142

## H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Konsep validitas dan reliabilitas dianalogikan dengan validitas data. Menggunakan metode pengumpulan data yang tepat, salah satunya triangulasi metode, dapat membantu memastikan keabsahan data. Teknik triangulasi data adalah pemeriksaan data dengan menggabungkan berbagai metode pengumpulan data yang ada untuk memverifikasi keabsahan data. Triangulasi adalah komponen dari kriteria tingkat kepercayaan. Triangulasi adalah metode pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu selain data untuk memeriksa atau membandingkan data. Triangulasi data memanfaatkan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, transkrip wawancara, observasi, atau wawancara dengan beberapa subjek yang dianggap memiliki sudut pandang berbeda. Pengujian keabsahan data diperoleh dari berbagai sumber, metode dan waktu disebut sebagai triangulasi. Akibatnya, triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi waktu, dan triangulasi metode adalah metode untuk mengevaluasi keabsahan data.<sup>12</sup>

1. Triangulasi sumber, Hal ini dilakukan dengan memeriksa data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Informasi yang diperoleh digambarkan dan disusun dari sudut pandang mana yang sangat mirip, yang unik dan yang eksplisit. Setelah itu, data yang dianalisis mengarah pada kesimpulan yang dapat disepakati dengan sumber-sumber ini.
2. Triangulasi waktu yaitu dengan menggunakan metode yang sama, tetapi pada waktu yang berbeda, periksa kembali data ke sumbernya untuk menyelesaikannya. Jika menghasilkan data yang berbeda, diperlukan

---

<sup>12</sup>Salim, dkk, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Kencana, 2019), 120.

pengumpulan data tambahan untuk mendapatkan data yang valid. Peneliti yakin bahwa data yang telah dikumpulkannya dapat diandalkan berkat metode triangulasi ini.<sup>13</sup>

3. Triangulasi teori, sebuah informasi adalah produk akhir dari penelitian kualitatif. Untuk mencegah peneliti individu melakukan plagiasi hasil atau kesimpulan yang dihasilkan, data ini kemudian dibandingkan dengan teori yang relevan.

---

<sup>13</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 121.